

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa menggunakan media alat bantu pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran masih berpusat pada guru.

Definisi pendidikan jasmani diartikan dengan berbagai ungkapan dan kalimat namun esensinya sama, yang jika disimpulkan bermakna jelas,. Menurut Mahendra (2009, hlm 4), menjelaskan bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Dalam kaitan ini diartikan bahwa melalui fisik, aspek mental dan emosional pun turut berkembang, bahkan dengan penekanan yang cukup dalam. Sedangkan Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari aktivitas jasmani. Siedentop 1991 (dalam sejarah filsafat olahraga hlm 144) mengatakan sebagai "education through and of physical activities". Permainan, rekreasi, ketangkasan, olahraga, kompetisi, dan aktivitas-aktivitas fisik lainnya, merupakan materi-materi yang terkandung dalam pendidikan jasmani karena diakui mengandung nilai-nilai pendidikan yang hakiki. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar oleh guru hendaknya dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswa SD/MI pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran Penjaskes terutama materi pembelajaran futsal, akan tetapi masih ada

Depi Yulia Hamdani, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING DALAM PERMAINAN FUTSAL MELALUI ALAT BANTU VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SDN TILIL 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | .upi.edu

sebagian siswa yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, terutama siswa perempuan. Siswa perempuan kurang tertarik dengan pembelajaran futsal karena takut merasa sakit ketika melakukan passing bola.

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, setelah melakukan observasi awal peneliti menemukan permasalahan Rendahnya keterampilan siswa ketika melakukan passing dalam permainan futsal, Masih banyak siswa ketika melakukan passing menggunakan ujung kaki dan Kurangnya kreatifitas dan keterampilan guru dalam memberikan inovasi pembelajaran terhadap siswanya, sehingga belum optimalnya penggunaan media alat bantu dalam pembelajaran passing dalam permainan futsal, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan keterampilan dasar passing dalam pembelajaran futsal pada siswa SDN Tilil 4.

Permainan futsal dilihat dari karakteristiknya merupakan olahraga permainan yang banyak menuntut para pemainnya untuk keterampilan yang tinggi serta menguasai teknik dasar bermain futsal. Dengan demikian teknik dasar sangat perlu dilatih agar pemain dapat melakukan teknik dasar bermain futsal dengan benar, sehingga nantinya pemain berada pada kondisi yang otomatisasi dalam melakukan teknik tersebut. Lebih lanjut Tenang (2008, hlm. 67) menjelaskan bahwa: "Permainan futsal membutuhkan *skill* dan teknik penguasaan bola yang matang." Oleh karena itu, kemampuan teknik dari setiap pemain akan menentukan kerja sama tim dalam melakukan taktik menyerang ataupun bertahan dalam bermain futsal. Mengenai penguasaan teknik dasar permainan futsal, Lhaksana (2011, hlm. 29) mengemukakan Teknik dasar bermain futsal diantaranya adalah sebagai berikut: "1). Menahan bola (*controlling*), 2). Menggiring bola (*dribbling*), 3). Mengumpan bola (*passing*), 4). Menembak bola (*shooting*), dan 5). Mengumpan lambung (*chipping*).

Dari penjelasan di atas mengenai teknik permainan futsal, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknik dasar permainan futsal merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan kemenangan suatu tim dalam pertandingan.

Depi Yulia Hamdani, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING DALAM PERMAINAN FUTSAL MELALUI ALAT BANTU VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SDN TILIL 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | .upi.edu

Adapun teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, antara lain sebagai berikut: 1) teknik mengumpan bola, 2) teknik menahan atau mengontrol bola, 3) teknik mengumpan bola lambung, 4) teknik menembak bola ke gawang, dan 6) teknik menggiring bola. Selain teknik dasar, pemain juga harus mampu menguasai teknik menyerang dan bertahan serta taktik bermain Futsal lebih menekankan pada kemampuan (*skill*), dengan bermain futsal dapat mengembangkan kemampuannya dengan baik, karena peraturan yang ditetapkan dalam permainan futsal sangat ketat sehingga kekerasan yang terjadi dalam permainan sepak bola jarang terjadi dalam permainan futsal dan hal ini merupakan salah satu alasan utama bagi banyak orang untuk menggemari permainan futsal.

Sekarang ini perkembangan pendidikan jasmani dan kesehatan untuk sekolah dasar sudah berkembang pesat, banyak yang menggunakan media alat bantu dalam pembelajarannya, terdapat banyak cara untuk melakukan pengajaran pendidikan jasmani, peran pendidikan jasmani di sekolah dasar sangat penting karena dari usia dini anak dibentuk gerak dasar dalam suatu aktivitas gerak. Dalam kondisi seperti sekarang, sudah seharusnya kita menanyakan apakah itu peran pendidikan jasmani dan fungsinya karena banyak terdapat para anak-anak dan remaja yang telah merubah pola gaya hidup mereka dengan budaya hidup sedenter (kurang gerak). Pemikiran orang yang banyak menyepelekan tentang aktivitas fisik membuat mereka terkadang merasakan banyak dampaknya, jadi melalui pendidikan jasmani selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga dapat berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara seimbang. Menurut Freeman (dalam Abduljabar 2011, hlm. 82) menyatakan pendidikan jasmani dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok bagian yaitu:

1. Pendidikan jasmani dilaksanakan melalui media fisik, yaitu: beberapa aktivitas fisik atau beberapa tipe gerakan tubuh.
2. Aktivitas pendidikan jasmani meskipun tidak selalu, tetapi secara umum mencakup berbagai aktivitas gross motorik dan keterampilan yang tidak selalu harus di dapat perbedaan yang mencolok.
3. Meskipun para siswa mendapat keuntungan dari proses aktivitas fisik ini, tetapi keuntungan bagi siswa tidak selalu harus berupa fisik, non fisik pun

bisa diraih seperti: perkembangan intelektual, sosial, dan estetika, seperti juga perkembangan kognitif dan afektif.

Tindakan tersebut adalah upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar passing melalui media video pembelajaran pada siswa kelas V di SDN Tilil 4. Penggunaan media alat bantu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing dalam permainan futsal pada siswa. Alasan penggunaan media tersebut adalah untuk mengatasi rendahnya penguasaan atau pemahaman siswa terhadap permainan futsal misalnya dalam keterampilan dasar passing. Dengan media alat bantu ini siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran keterampilan gerak dasar passing, karena keaktifan dan pengetahuan siswa akan dikembangkan sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah :

1. Apakah melalui penerapan alat bantu video dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing dalam bermain futsal ?

C. Pemecahan masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang, dalam pembelajaran permainan futsal siswa harus meningkatkan keterampilan gerak dasar passing dalam permainan futsal, yaitu dengan cara pemanfaatan alat bantu video pembelajaran. Dari permasalahan di atas penulis berupaya memecahkan tentang pemanfaatan video dalam pembelajaran permainan futsal yaitu melalui PTK. Bentuk penelitian ini mempunyai kelebihan seperti yang dijelaskan Supardi (2011, hlm 107)

Dalam pelaksanaan PTK ini penulis melakukan metode penelitian pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara kebersamaan, seperti yang diungkapkan Carr dan Kemmis dalam buku PTK (Suryadi, 2012, hlm 79). sedangkan tahap penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat komponen dijelaskan Arikunto (2011, hlm 75) yaitu : “1. Perencanaan (planning), dalam tahap

Depi Yulia Hamdani, 2016

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR PASSING DALAM PERMAINAN FUTSAL MELALUI ALAT BANTU VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SDN TILIL 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | .upi.edu

ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. 2. Aksi atau tindakan (acting), tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. 3. Observasi (observing), tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. 4. Refleksi²., tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan gerak dasar passing dalam futsal melalui penerapan video sebagai alat bantu pembelajaran.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak, bagi peneliti, penulis, dan pembaca. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis dengan penggunaan alat bantu video dapat menghasilkan keterampilan gerak dasar passing dalam bermain futsal.
2. Secara praktis dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi guru pendidikan jasmani untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan pembelajaran yang diakibatkan kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa SD dalam melakukan menendang dalam pembelajaran futsal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Gambaran singkat mengenai seluruh sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal, berisi: judul skripsi, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian skripsi dan bebas plagiarisme motto dan persembahan, ucapan terima kasih, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi, meliputi:
 - Bab 1 : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan garis besar sistematika skripsi.
 - Bab 2 : Landasan Teori, berisi tentang teori mengenai pendidikan jasmani, media alat bantu audio visual dan keterampilan serta permainan futsal
 - Bab 3 : Metode dan Prosedur Penelitian, menjelaskan tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, fokus penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.
 - Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan.
 - Bab 5 : Penutup, yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi.
3. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang memuat tentang deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan penelitian.